



Keluarga Berencana Dan Pemriksaan Kadar Asam Urat Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea

¹Rizky Auliah Juniarti, ²Hadijah, ³Risna Yunita Asmin, ⁴Riswanti, ⁵Ricda Nurhikmayanti, ⁶Fika Ardani, ⁷Mukrimah, ⁸Annisa

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Universitas Islam Makassar

rizkyauliahjuniarti@uim-makassar.ac.id, hadijah@uim-makassar.ac.id, risna_ya@uim-makassar.ac.id,
riswanti@uim-makassar.ac.id, ricda_nh@uim-makassar.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 26-01-2023 Revised: 28-01-2023 Published: 12-02-2023	<i>Family planning programs provide opportunities to regulate birth spacing or reduce the number of births by using hormonal or non-hormonal contraceptive methods. Short Term Contraceptive Method (non-MKJP), this shows that the coverage of family planning is still below the target of Makassar City. Family planning coverage in Tamalanrea Sub-District, there is a family planning achievement rate that is still below the minimum service target of 62.5%. The Health Office is targeting the minimum service to achieve KB by 80%. So that the incidence of women who do not use contraception in the Tamalanrea sub-district still has a rate of 37.5%. The incidence of uric acid in pregnant women begins to increase in the third trimester, this is due to reabsorption and decreased renal excretion. In the joints and membranes stored high levels of uric acid. In normotensive pregnant women, uric acid levels increase before the onset of symptoms of hypertension and proteinuria. Based on this phenomenon, we are interested in providing knowledge through counseling and conducting uric acid examinations so that mothers can get an overview regarding family planning contraception and uric acid levels that are dangerous for pregnant women. The goal is for pregnant women to understand and be able to explain family planning and know the examination uric acid levels. The method used in this activity is direct counseling or material delivery and Examination in the Work Area of the Tamalanrea Health Center regarding Family Planning and Examination of Uric Acid Levels in pregnant women. the results achieved were that prior to counseling on family planning material and examination of uric acid levels in pregnant women. When the discussion forum was opened, many pregnant women asked questions about their experiences during family planning and during pregnancy. the conclusion is that pregnant women have a good level of knowledge after counseling about family planning and examination of uric acid levels in pregnant women.</i>
Keywords family planning, gout, pregnant women	
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 26-01-2023 Direvisi: 28-01-2023 Dipublikasi: 12-02-2023	Program keluarga berencana memberikan kesempatan untuk mengatur jarak kelahiran atau mengurangi jumlah kelahiran dengan menggunakan metode kontrasepsi hormonal atau non hormonal. Metode Kontrasepsi Jangka Pendek (non-MKJP), hal ini menunjukkan bahwa cakupan KB masih dibawah target Kota Makassar. Cakupan KB di Kecamatan Tamalanrea terdapat angka pencapaian KB yang masih dibawah target pelayanan minimum yaitu 62,5%. Dinas kesehatan menargetkan pelayanan minimum pencapaian KB sebesar 80%. Sehingga kejadian ibu yang tidak menggunakan kontrasepsi di daerah Kecamatan Tamalanrea masih terdapat angka 37.5%. Kejadian asam urat pada ibu hamil mulai meningkat pada Trimester III hal ini dikarenakan terjadi
Kata kunci Keluarga berencana, asamurat, ibu hamil	

reabsorpsi dan penurunan ekskresi ginjal. Pada sendi serta membran tersimpan kandungan asam urat yang tinggi. Pada ibu hamil normotensi, kadar asam urat meningkat sebelum timbulnya gejala hipertensi dan proteinuria. Berdasarkan fenomena tersebut, maka kami tertarik untuk memberikan pengetahuan melalui penyuluhan serta melakukan pemeriksaan asam urat agar ibu-ibu dapat gambaran terkait kontrasepsi KB serta kadar asam urat yang berbahaya bagi ibu hamil. Tujuannya agar ibu hamil memahami dan mampu menjelaskan tentang keluarga berencana serta mengetahui pemeriksaan kadar asam urat. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan atau penyampaian materi secara langsung dan Pemeriksaan di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea mengenai Keluarga Berencana dan Pemeriksaan Kadar Asam Urat pada ibu hamil. Hasil yang dicapai bahwa sebelum dilakukan penyuluhan mengenai materi Keluarga berencana dan pemeriksaan kadar asam urat pada ibu hamil. Pada saat forum diskusi dibuka, banyak ibu hamil yang mengajukan pertanyaan seputar pengalaman yang mereka alami selama berKB dan selama masa kehamilan. Kesimpulan bahwa ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik setelah dilakukan penyuluhan mengenai Keluarga berencana dan Pemeriksaan kadar asam urat pada ibu hamil

PENDAHULUAN

. Keluarga Berencana menurut WHO (*World Health Organization*) adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kelahiran, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Tujuan program KB adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi Program keluarga berencana memberikan kesempatan untuk mengatur jarak kelahiran atau mengurangi jumlah kelahiran dengan menggunakan metode kontrasepsi hormonal atau non hormonal. Upaya ini dapat bersifat sementara ataupun permanen, meskipun masing-masing jenis kontrasepsi memiliki tingkat efektifitas yang berbeda dan hampir sama.

Penggunaan kontrasepsi merupakan tanggung jawab bersama antara pria dan wanita sebagai pasangan, sehingga metode kontrasepsi yang akan dipilih sesuai dengan kebutuhan serta keinginan bersama. Dalam hal ini bisa saja pria yang memakai kontrasepsi seperti kondom, *coitus interruptus* (senggama terputus) dan vasektomi. Sementara itu apabila istri yang menggunakan kontrasepsi suami mempunyai peranan penting dalam mendukung istri dan menjamin efektivitas pemakaian kontrasepsi. Usia produktif perempuan pada umumnya adalah 15-49 tahun. Maka dari itu perempuan atau pasangan usia subur ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan kontrasepsi atau cara KB.

Cakupan KB di Kabupaten Maros masih dibawah cakupan standar. Target Standar Pelayanan Minimum (SPM) cakupan KB di Kabupaten Maros sebesar 80%. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Maros angka cakupan KB pada tahun 2021 sebesar 57,1% Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan 42,9% Metode Kontrasepsi Jangka Pendek (non-MKJP), hal ini menunjukkan bahwa cakupan KB masih dibawah target Kabupaten Makassar. Cakupan KB di Kecamatan Tamalanrea terdapat angka pencapaian KB yang masih dibawah target pelayanan minimum yaitu 62,5%. Dinas kesehatan menargetkan pelayanan minimum pencapaian KB sebesar 80%. Sehingga kejadian ibu yang tidak menggunakan kontrasepsi di daerah Kecamatan Tamalanrea masih terdapat angka 37,5%. Kejadian asam urat pada ibu hamil mulai meningkat pada Trimester III hal ini dikarenakan terjadi reabsorpsi dan penurunan ekskresi ginjal. Pada sendi serta membran tersimpan kandungan asam urat yang tinggi. Pada ibu hamil normotensi, kadar asam urat meningkat sebelum timbulnya gejala hipertensi dan proteinuria.

Kandungan asam urat tinggi ibu yang mengandung bakal ada masalah yang lebih besar untuk menderita komplikasi. Dimulai pada 20 minggu awal kandungan asam urat yang besar

bisa menyebabkan risiko preeklamsi serta diabetes gestasional. Preeklamsi ialah sebuah komplikasi saat mengandung dimana seseorang dapat memiliki hipertensi. Kejadian ini bisa menghancurkan sistem sel, risiko lain pada penyebab asam urat tinggi adalah diabetes gestasional, pada saat badan tidak bisa menciptakan serta memkai jumlah dengan yang di gunakan hormon insulin yang mendukung saat dalam mengelola gulkosa darah. Kenaikan berat badan ideal selama masa kehamilan adalah 10-15kg. cara yang bisa dikerjakan ialah pemeriksaan ANC yang adalah upaya terpenting dalam mengamati serta membantu kesehatan ibu hamil normal dan mendapatkan ibu dalam kehamilan yang normal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 23 November 2022 diperoleh bahwa 7 ibu dari 10 responden yaitu 3 ibu diantaranya mengatakan karena tidak tahu tentang tujuan dari KB, jenis- jenis kontrasepsi yang sesuai, keuntungan dari kontrasepsi dan cara pemakaian kontrasepsi. Kemudian 2 ibu lainnya mengalami asam urat yang sedang. Berdasarkan fenomena tersebut, maka kami tertarik untuk memberikan pengetahuan melalui penyuluhan serta melakukan pemeriksaan asam urat agar ibu-ibu dapat gambaran terkait kontrasepsi KB serta kadar asam urat yang berbahaya bagi ibu hamil.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan atau penyampaian materi secara langsung dan Pemeriksaan di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea mengenai Keluarga Berencana dan Pemeriksaan Kadar Asam Urat pada ibu hamil. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil yang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Tamlanrea. Kegiatan ini menggunakan metode forum diskusi dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi.

Prosedur dan rencana kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan antara lain :

Tahap persiapan Diskusi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang mendalam mengenai masalah apa saja yang dialami ibu – ibu yang berada di posyandu, melakukan identifikasi kebutuhan, mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan. Menentukan tema kgiatan yang akan diberikan, Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survei yang diuraikan secara rinci pada permasalahan sehingga tema kegiatan yaitu Keluarga Berencana dan Pemeriksaan Kadar Asam Urat Pada ibu Hamil. Melakukan pengurusan izin kegiatan pada Fakultas Ilmu Kesehatan UIM Berkoordinasi dengan pihak Staf Fakultas Ilmu Kesehatan UIM untuk permohonan izin melakukan pengapdian kepada masyarakat.

Koordinasi perizinan dan persuratan pada Dinas Kesehatan Kota Makassar yang diteruskan ke pihak Puskesmas Bumi Tamalanrea Permai yang berkoordinasi dengan pihak Kader yang berada di posyandu untuk pengurusan surat perizinan melakukan kegiatan dan mengirim persuratan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan. Mencari studi pustaka Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data referensi dari berbagai jenis sumber keilmuan yang menunjang permasalahan yang sedang dicarikan solusinya, serta berbagai teori dan implementasi tentang tema kegiatan.

Membuat materi kegiatan yaitu materi Keluarga Berencana yang di tuangkan kedalam media PPT dan Flyer. Menyajikan penyuluhan Penyuluhan diberikan dengan metode secara langsung Melakukan kegiatan monitoring dan elvaluasi. Akhir kegiatan dilakukan pengukuran pemahaman peserta yang di ukur dengan menggunakan metode kuesioner pre dan post test. Melakukan Pemeriksaaan Kadar Asam Urat Pada Ibu Hamil setelah menyajikan penyuluhan. Kegiatan ini berupa penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Asam Urat pada Ibu Hamil yang dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Desember 2022, pukul 10.00-selesai, melalui tatap muka secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik sasaran berdasarkan umur, dapat dilihat dari tabel distribusi di bawah ini :

Tabel 1.1 Tabel karakteristik ibu hamil

No	Karakteristik	Frekuensi N	Persentase %
1.	Umur 21-30	5	41,66
	31-40	4	33,33
	41-45	3	25
	Total	12	100.0

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil yang mengikuti penyuluhan KB dan pemeriksaan kadar asam urat berdasarkan umur yaitu Dari 12 orang 5 orang (41.66%) berumur 21-30 tahun, 4 orang (33.33%) berumur 31-40 tahun, dan 3 orang (25%) berumur 41-50.

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL SEBELUM DILAKUKAN PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN

Hasil evaluasi yang diperoleh dari kuisioner pre-test mengenai isi materi yang akan diberikan. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan tersaji dan melakukan pemeriksaan dalam tabel 1.2

Tabel 1.2 Tingkat pengetahuan penyitas kanker sebelum penyuluhan

No	Tingkat Pengetahuan	n	Persentase (%)
1.	Cukup	7	58.33
2.	Baik	5	41.66
	Jumlah	12	100.0

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan materi penyuluhan dan dilakukan pemeriksaan. Ibu hamil berdasarkan tingkat pengetahuan cukup terdapat 7 orang (58.33%) dan tingkat pengetahuan yang Baik terdapat 5 orang (41.66).

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL SETELAH DILAKUKAN PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN

Hasil evaluasi yang diperoleh dari kuisioner post-test mengenai isi materi yang akan diberikan. Tingkat pengetahuan ibu hamil setelah penyuluhan tersajidan melakukan pemeriksaan dalam tabel 1.3

Tabel 1.3 Tingkat pengetahuan ibu hamil setelah penyuluhan dan pemeriksaan

No	Tingkat Pengetahuan	n	Persentase (%)
1.	Cukup	5	41.66
2.	Baik	7	58.33
	Jumlah	12	100.0

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan materi penyuluhan dan dilakukan pemeriksaan. Dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan sedikit meningkat yaitu tingkat pengetahuan cukup terdapat 5 orang (41.66). dan terjadi peningkatan pada tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 7 orang (58.33%).

PEMBAHASAN

Peserta yang hadir dalam penyuluhan sebanyak 12 orang ibu hamil. Materi yang disampaikan oleh pemateri yaitu mengenai Keluarga berencana serta kewajiban melakukan pemeriksaan asam urat agar mengetahui tanda bahaya kehamilan. Alur kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu, Tahap pra kegiatan tim melakukan observasi sebelum melakukan kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh ibu hamil. Setelah itu dilakukan penentuan metode pelaksanaan kegiatan, dengan menggunakan metode penyuluhan secara langsung mengenai materi Keluarga berencana serta melakukan pemeriksaan kadar asam urat pada ibu hamil.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan, yang mana pelaksana kegiatan menghadirkan narasumber tenaga profesional di bidangnya. Metode yang dilakukan adalah metode ceramah. Agar kegiatan penyuluhan tidak terlalu monoton narasumber melakukan interaksi kepada para ibu hamil dengan melakukan diskusi. Selama pemberian materi, para penyintas ibu hamil sangat antusias dalam mengikuti materi yang diberikan. Setelah materi selesai, tim pelaksana kegiatan membuka sesi tanya jawab dengan ibu hamil. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan tanya jawab ini. Tahap Ketiga yaitu evaluasi, pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan, pelaksana memberikan post test untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil yang dicapai bahwa sebelum dilakukan penyuluhan mengenai materi Keluarga berencana dan pemeriksaan kadar asam urat pada ibu hamil. Pada saat forum diskusi dibuka, banyak ibu hamil yang mengajukan pertanyaan seputar pengalaman yang mereka alami selama berKB dan selama masa kehamilan. Dengan adanya kegiatan ini, ibu hamil sangat antusias mengikuti materi yang dipaparkan, yang mana pelaksana juga menyiapkan merchandise menarik bagi para ibu hamil sehingga para ibu hamil semangat untuk mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan kesimpulan bahwa ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik setelah dilakukan penyuluhan mengenai Keluarga berencana dan Pemeriksaan kadar asam urat pada ibu hamil. Mendatangkan tenaga profesional di bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, Arsulfa, Melani, Kadar Asam Urat Sebagai Preeklamsi Pada Ibu Hamil: Sulawesi Tenggara
- BKKBN. 2016. *Kebijakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2018. *Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Per- Provinsi*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2018. *Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Per Puskesmas se Bantul*. Jakarta: BKKBN
- Fienalia RA. 2012. *Faktor - faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok tahun 2011*. Depok: Skripsi FKM UI.
- J.Maulana HD. 2013. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lailil, M Luluk. 2018. "Pemeriksaan Trigliserida pada Ibu Hamil Sebagai Skrining Preeklamsi". Jombang.

- Pratiwi, Arantika M dan Fatimah.2019. Patologi Kehamilan. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Shoupe D. 2016. *LARC methods: entering a new age of contraception and reproductive health. Contracept Reprod Medical.MBC.* volume 1:4.
- Sumanti, N., Noormatany, Alamsyah, M., Rostini.2013. Kadar Asam Urat Serum Sebagai Biomarker Preeklamsi. *MKB*, Vol.45.No.2.
- Utami,Citra T.2018.”*Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Kejadian PreeklamsiaBerat Pada Ibu Hamil*”.Lampung:
- Valeriska, Ega F.2019. “*Gambaran Kadar Asam Urat Darah Pada Ibu hamil*”, Palembang. Politeknik Kesehatan Palembang Jurusan Analis Kesehatan.
- World Population Data Sheet.2018.*World Population Datasheet: With a Special Focus on Changing Age Structures.* WHO: page 18